

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 dalam pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan variabel komisaris independen, *audit meeting*, dan *growth opportunities* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini (komisaris independen, kepemilikan institusional, *audit meeting*, ukuran perusahaan, *leverage*, dan *growth opportunities*) berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen (komisaris independen, kepemilikan institusional, *audit meeting*, ukuran perusahaan, *leverage*, dan *growth opportunities*) memiliki pengaruh sebesar 5,6% terhadap konservatisme akuntansi, yang dapat diketahui dari hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel sebelumnya.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan antara lain :

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas yakni enam variabel saja yang meliputi komisaris independen, kepemilikan

institusional, *audit meeting*, ukuran perusahaan, *leverage*, dan *growth opportunities*.

2. Periode penelitian ini relatif sedikit yakni selama 4 tahun.
3. Sektor perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan LQ45 saja sehingga menyebabkan jumlah sampel yang terbatas.

5.2.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat digunakan sebagai arahan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Diharapkan dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi seperti, variabel risiko litigasi, intensitas modal, manajemen laba serta menambahkan variabel GCG yang lain seperti kepemilikan publik, dualitas CEO, dan kualitas audit. Sehingga memberikan hasil penelitian yang berbeda.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran konservatisme akuntansi yang lain seperti Model Basu, Penman dan Zhang, Ball dan Shivakumar.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode analisis data yang berbeda, seperti analisis jalur (*path analysis*) sehingga dapat memperoleh hasil analisis yang berbeda.
4. Peneliti menyarankan untuk menambah rentan waktu penelitian sehingga data yang diperoleh menjadi lebih akurat.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indeks yang berbeda seperti indeks Kompas 100, Jakarta Islamic Index (JII), maupun indeks sektoral seperti perusahaan manufaktur, perusahaan keuangan.